

PENGARUH KUALITAS SISTEM, KUALITAS LAYANAN, DAN KUALITAS LAPORAN TERHADAP KESUKSESAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH
(Studi Kasus pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2019)

THE EFFECT OF SYSTEM QUALITY, SERVICE QUALITY, AND REPORT QUALITY ON SUCCESS OF REGIONAL FINANCIAL INFORMATION SYSTEM
(Case Study on West Java Provincial Office)

Muhammad Farhan¹, Sri Rahayu²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹farhaanrj@student.telkomuniversity.ac.id ²srirahayu@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penerapan sistem informasi khususnya pada instansi pemerintah telah diterapkan pada pengelolaan keuangan. Pemerintah berupaya mewujudkan pelayanan baik kepada instansi pemerintah dengan membangun teknologi informasi di bidang keuangan dalam pengelolaan keuangan daerah dengan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) serta pengaruhnya terhadap kualitas sistem, kualitas layanan, dan kualitas laporan pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, beserta delapan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dibawahnya. Penelitian ini menggunakan kualitas sistem, kualitas layanan, dan kualitas sitem sebagai variable independen. Sedangkan Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) digunakan sebagai variable dependen. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 43 orang pengguna SIPKD. Teknik analisis kuantitatif serta analisis linear berganda digunakan sebagai analisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan kualitas berpengaruh terhadap kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD). Sedangkan kualitas sistem dan kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD).

Kata Kunci: kualitas sistem, kualitas layanan, kualitas laporan, kesuksesan SIPKD

Abstract

The application of information systems especially in government agencies has been applied to financial management. The Government seeks to realize good service to government agencies by developing information technology in the financial sector in managing regional finance with the Regional Financial Management Information System (SIPKD). This study aims to determine the success of the Regional Financial Management Information System (SIPKD) and its effect on system quality, service quality, and report quality at the West Java Provincial Health Office, along with eight Regional Technical Implementation Units (UPTD) below. This research uses system quality, service quality, and report quality as independent variables. While the success of the Regional Financial Management Information System (SIPKD) is used as a depenent variable. The sample used in this study was 43 SIPKD users. Quantitative analysis techniques and multiple linear analysis are used as data analysis. The results of this study indicate that the quality of reports influences the success of the Regional Financial Management Information System (SIPKD). While the quality of the system and service quality have no effect on the Regional Financial Management Information System (SIPKD).

Keywords: System Quality, Service Quality, Report Quality, The Succes of SIPKD.

1. Pendahuluan

Sistem informasi merupakan suatu bentuk kebutuhan bagi entitas dalam menjalankan organisasinya. Pada sektor pemerintahan, sudah banyak menggunakan sistem informasi berbasis komputer dalam penyelenggaraan pemerintah untuk mencapai sasaran yang akan dicapai. Hal tersebut termasuk dalam aktivitas pengelolaan keuangan. Aplikasi yang dinamakan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah, yang dapat disingkat SIPKD, merupakan sistem informasi dalam bidang keuangan yang dikembangkan oleh pemerintah (Imran, Darwanis, & Arfan, 2014).

Pengelolaan e-government telah ditetapkan dalam Inpres no. 3 tahun 2003, yang menjelaskan tentang pemerintah daerah selaku pengelola dana publik harus menyediakan informasi keuangan yang diperlukan dengan akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya serta dipertanggung jawabkan sehingga menghasilkan sistem informasi yang andal. Salah satu bentuk informasi yang harus disajikan pemerintah adalah laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan juga sesuai dengan formatnya yang berbasis akrual. Ketetapan yang dibuat tersebut menjadi hambatan bagi beberapa pemerintah daerah karena sumber daya manusia pada masing-masing daerah masih terbatas dan belum dapat diterapkan di semua daerah. Dalam hal ini kementerian Dalam Negeri yang dibantu dengan Menteri Keuangan SIPKD untuk menyelesaikan masalah tersebut (Widnyana & Yadnyana, 2015)

Salah satu model yang populer digunakan dalam meneliti kesuksesan atau kegagalan implementasi sebuah sistem informasi, khususnya dari aspek persepsi pengguna di tingkat organisasi adalah model yang dikembangkan oleh DeLone & McLean (1992) yang dikenal dengan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone & McLean. Terdapat enam faktor utama yang dapat menentukan kesuksesan suatu sistem informasi, diantaranya adalah kualitas sistem, kualitas informasi, pengguna, kepuasan pengguna, dampak individu, dan dampak organisasi. Kemudian pada tahun 2003 DeLone dan McLean memperbarui teori mereka dengan menambahkan kualitas layanan, serta manfaat bersih yang merupakan gabungan dari dampak individu dan dampak organisasi.

Penelitian tentang kesuksesan implementasi SIPKD yang berkaitan dengan kepuasan pengguna ini telah beberapa kali dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh P. Ayu Ratna Dewi dan Ni Putu Sri Harta Mimba (2014) menunjukkan bahwa penggunaan SIPKD di Pemerintah Kota Denpasar terbilang efektif pada kepuasan pengguna. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Imran, Darwanis, dan Muhammad Arfan (2014) juga menunjukkan bahwa SIPKD berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan SIPKD pada Pemerintah Kota Banda Aceh.

Darmawan Wahidul Iksani dan Muhammad Yusuf (2018) menunjukkan kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, Adebowale Ojo (2017). Selain itu, Kualitas layanan memiliki peran yang penting dalam mempertahankan minat pengguna dalam waktu yang lama. Penelitian yang dilakukan oleh Rula Sami Khudhair (2016) dan Kyuon Won Cho, Sung-Kwon Bae, Ji-Hye Ryu, Kyeong Na Kim, Chang-Ho An, Young Moon Chae (2015) menunjukkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan kesuksesan sistem informasi. Kualitas laporan yang selanjutnya akan dijadikan informasi juga dapat dijadikan factor kesuksesannya sebuah sistem informasi keuangan. Muhammad Yusup (2016) dan Ayu Ratna Dewi, Ni Putu Sri Harta Mimba (2014) yang menunjukkan bahwa kualitas laporan atau informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Lalu Afghan Muharor, Busaini, dan Nur Fitriah (2015) menunjukkan kualitas laporan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan kesuksesan sistem informasi.

2. Dasar Teori/Material dan Metodologi/Perancangan

2.1. Dasar Teori

2.1.1 Kesuksesan Sistem Informasi

Kesuksesan penggunaan sistem informasi dapat diukur pada seberapa puas pengguna dalam menggunakan sistem informasi. Kepuasan pengguna menekankan pada persepsi pengguna pada sistem informasi. Kepuasan pengguna digunakan untuk mengukur besarnya kesenjangan yang mungkin terjadi antara harapan dan kenyataan kualitas sistem yang diterima oleh pengguna, dan bukan mengukur kapabilitas fungsional sistem informasi (Tajuddin, Nimran, Astuti, & Kertahadi, 2016). Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan mengukur variabel kesuksesan sistem dan kepuasan pengguna yang mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh DeLone dan McLean (2002) menilai bahwa kepuasan pengguna dalam kualitas informasi diantaranya adalah kepuasan informasi, merupakan bagaimana kepuasan pengguna kepada informasi yang dihasilkan dari penggunaan sistem informasi. Serta kepuasan menyeluruh yang menjadi acuan bagi pengguna sistem informasi dalam menilai serapa puas pengguna menggunakan sistem informasi yang ada

H1: Kualitas sistem, kualitas layanan, dan kualitas laporan secara simultan berpengaruh terhadap kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah

2.1.2 Kualitas Sistem

Menurut DeLone dan McLean (1992), kualitas sistem merupakan salah satu alat untuk mengukur efektivitas sistem informasi. kualitas sistem memiliki efek langsung terhadap pemakaian sistem dan kepuasan pemakai atau *user* dari sistem informasi. Urbach dan Muller (2016) menyatakan bahwa kualitas sistem adalah sebuah karakteristik yang dibutuhkan dari keutuhan sistem informasi. kualitas sistem juga mempengaruhi kualitas dari sistem informasi itu sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi indicator acuan bagi kesuksesan sebuah sistem adalah waktu respon, keandalan, pemeliharaan, serta kemudahan akses.

H2: Kualitas sistem secara parsial berpengaruh terhadap kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaam Keuangan Daerah

2.1.3 Kualitas Layanan

Kualitas layanan adalah perbandingan apa yang seharusnya ditawarkan dan apa yang disediakan. Kualitas layanan merupakan persepsi pengguna atau jasa yang diberikan oleh penyedia layanan sistem informasi (DeLone & McLean, 2003). Terdapat dua hal penting yang dikembangkan perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan, yaitu sistem informasi yang digunakan untuk keperluan manajemen dan motivasi karyawan, dan sistem informasi digunakan untuk menyebarkan nilai yang bermanfaat bagi para pelanggan atau pengguna sistem informasi (Tajuddin, Nimran, Astuti, & Kertahadi, 2016). Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Delone dan McLean (2003), indikator dalam kualitas layanan adalah daya tanggap pelayanan, jaminan sistem, serta rasa empati yang diberikan.

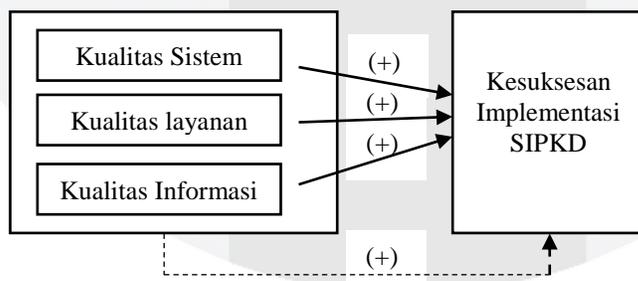
H3: Kualitas layanan secara parsial berpengaruh terhadap kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah

2.1.4 Kualitas Laporan

Laporan keuangan merupakan suatu tanggung jawab yang berupa informasi. secara umum, pengguna laporan keuangan memerlukan informasi yang dapat membantu untuk membuat keputusan. Kualitas laporan keuangan daerah menunjukkan komitmen kepala daerah bertanggung jawab sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi (Yusup, 2016). Hal tersebut sejalan dengan kualitas informasi yang merupakan suatu proses dimana informasi tersebut dapat dirasakan dan digunakan oleh penggunanya dan dapat mempengaruhi pengguna informasi untuk mengambil keputusan (Maniah & Hamidin, 2017). Dengan demikian, kualitas informasi menentukan kualitas laporan yang akan dipertanggung jawabkan kepada pihak yang berwenang. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh DeLone dan McLean, Adebowale I. Ojo (2017), dan Maulana Yusup (2016), indikator dalam kualitas layanan adalah ketepatan waktu, akurat, kelengkapan, serta laporan yang relevan

H4: Kualitas laporan secara parsial berpengaruh terhadap kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah

Berdasarkan Pernyataan diatas, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

3. Pembahasan

3.1. Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	rHitung	rTabel	Keterangan
1	Kualitas Sistem (X1)	0,621	0,301	Valid
2		0,536	0,301	Valid
3		0,485	0,301	Valid
4		0,445	0,301	Valid
5		0,627	0,301	Valid
6		0,415	0,301	Valid
7		0,451	0,301	Valid
8		0,419	0,301	Valid
1	Kualitas Layanan (X2)	0,598	0,301	Valid
2		0,549	0,301	Valid
3		0,482	0,301	Valid
4		0,520	0,301	Valid
5		0,309	0,301	Valid
1	Kualitas Laporan (X3)	0,353	0,301	Valid
2		0,380	0,301	Valid
3		0,519	0,301	Valid
4		0,453	0,301	Valid
5		0,459	0,301	Valid
6		0,349	0,301	Valid
1	Kesuksesan SIPKD (Y)	0,606	0,301	Valid
2		0,447	0,301	Valid

Pada tabel 1 terlihat bahwa nilai indeks validitas setiap pertanyaan kuesioner pada variabel independen Kualitas Sistem (X1), Kualitas Layanan (X2), dan Kualitas Laporan (X3) serta Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) lebih besar dari 0,301 untuk responden berjumlah 43, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang dihasilkan pada kuesioner penelitian pada seluruh variabel layak digunakan sebagai alat ukur variabel Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Kualitas Laporan dan Kesuksesan SIPKD.

3.2. Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Indeks Reliabilitas	Indeks Kritis	Keterangan
1	Kualitas Sistem (X1)	0,729	0,60	Reliabel
2	Kualitas Sistem (X2)	0,682	0,60	Reliabel
3	Kualitas Laporan (X3)	0,820	0,60	Reliabel
4	Kesuksesan SIPKD (Y)	0,606	0,60	Reliabel

Dari hasil pada table 2, Nilai reliabilitas pada keseluruhan pernyataan dalam kuesioner dari seluruh variabel yang diteliti menunjukan indeks reliabilitas lebih besar dari Indeks Kritis yaitu 0,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner pada variabel independen Kualitas Sistem (X1), Kualitas Layanan (X2), dan kualitas Laporan (X3) serta variabel dependen Kesuksesan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) andal untuk mengukur variabel masing-masing

3.3. Uji Kelayakan Model

3.4.1. Kualitas Sistem

Tabel 3
Kualitas Ssitem

Total Skor Aktual	1368
Total Skor Ideal	1720
Rata-Rata Skor Aktual	79,53%

Berdasarkan pada table 4, Persentase jawaban dari 43 responden mengenai kualitas sistem dilihat berada pada kategori Setuju dengan nilai 79,53. Berdasarkan hasil kuisisioner responden, responden merasa setuju bahwa SIPKD cepat dalam waktu respon, memiliki sistem yang andal, baik dalam pemeliharaan sistem, serta mudah diakses

3.4.2. Kualitas Layanan

Tabel 4
Kualitas Layanan

Total Skor Aktual	854
Total Skor Ideal	1075
Rata-Rata Skor Aktual	79,44

Berdasarkan hasil pada Tabel 4, Persentase jawaban dari 43 responden mengenai kualitas layanan berada pada kategori Setuju dengan nilai 79,44%. Berdasarkan hasil kuisisioner responden, merasa setuju bahwa layanan pada SIPKD memberikan layanan yang tanggap dalam menyelesaikan kebutuhan pengguna, terjamin kemanannya dan terjamin untuk memberikan sistem informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan, serta rasa empati dengan memberikan komunikasi yang baik kepada para pengguna SIPKD untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan..

3.4.3. Kualitas Laporan

Tabel 5
Kualitas Laporan

Total Skor Aktual	1061
Total Skor Ideal	
Rata-Rata Skor Aktual	82,2%

Berdasarkan hasil pada Tbel 5, Persentase jawaban dari 43 responden mengenai kualitas berada pada kategori Setuju dengan nilai 82,2%. Berdasarkan hasil kuisisioner responden merasa setuju bahwa laporan yang dihasilkan oleh SIPKD tepat dengan waktu yang diharapkan, akurat dalam menghasilkan laporan yang berarti tepat sasaran, SIPKD menghasilkan laporan yang akurat, dan relevan.

3.4.4. Kepuasan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD)

Tabel 6
Kesuksesan SIPKD

Total Skor Aktual	350
Total Skor Ideal	430
Rata-Rata Skor Aktual	81,3%

Berdasarkan hasil pada Tabel 6, Persentase jawaban dari 43 responden mengenai Kesuksesan SIPKD berada pada kategori Setuju dengan nilai 81,3%. Berdasarkan hasil kuisisioner responden, merasa puas dengan keseluruhan SIPKD dan merasa puas dengan laporan yang dihasilkan oleh SIPKD.

3.4. Analisis Regresi

Tabel 7
Hasil Uji Analisis R

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error		Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.246	.711			
	kualitas sistem	.184	.149	.202	.676	1.480
	kualitas layanan	.152	.148	.167	.685	1.460
	kualitas laporan	.362	.132	.375	.966	1.035

Dari hasil pada table 3, menunjukkan nilai konstanta (a) sebesar 1,246, nilai b_1 sebesar 0,184, nilai b_2 sebesar 0,152, dan nilai b_3 sebesar 0,362. Dengan demikian mengacu pada persamaan yang telah dirumuskan, persamaan untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = 1,246 + 0,184x_1 + 0,152x_2 + 0,362x_3$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat dijelaskan Konstanta sebesar 1,246 menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas layanan, dan kualitas laporan dianggap konstan. Maka tingkat kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) sebesar 1,246. Pernyataan tersebut berarti jika tidak ada Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, dan Kualitas Laporan, maka kesuksesan SIPKD akan bernilai positif.

Koefisien Regresi Kualitas Sistem bernilai positif sebesar 0,184. Hal tersebut menandakan bahwa setiap peningkatan Kualitas Sistem akan menyebabkan Kesuksesan SIPKD sebesar 0,184. Kesimpulan yang dapat diambil adalah semakin baik Kualitas Sistem, maka akan Kesuksesan SIPKD akan meningkat, dan begitu juga sebaliknya.

Koefisien Regresi Kualitas Layanan bernilai positif sebesar 0,152. Hal tersebut menandakan bahwa setiap peningkatan Kualitas Layanan akan menyebabkan Kesuksesan SIPKD sebesar 0,152. Kesimpulan yang dapat diambil adalah semakin baik Kualitas Layanan, maka akan Kesuksesan SIPKD akan meningkat, dan begitu juga sebaliknya.

Koefisien Regresi Kualitas Laporan bernilai positif sebesar 0,362. Hal tersebut menandakan bahwa setiap peningkatan Kualitas Laporan akan menyebabkan Kesuksesan SIPKD sebesar 0,362. Kesimpulan yang dapat diambil adalah semakin baik Kualitas Laporan, maka akan Kesuksesan SIPKD akan meningkat, dan begitu juga sebaliknya.

3.5. Pengujian Hipotesis

3.4.1. Uji Determinasi

Tabel 8
Hasil Uji Determinasi (R Square)

Model	R Square	Adjusted R Square
	.291	.237

Berdasarkan hasil pada table 4 diatas menunjukkan hasil pada R Square keseluruhan sebesar 0,237 atau 23,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, dan Kualitas Laporan sebesar 23,7% dalam menjelaskan variasi variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini dapat menjelaskan variasi variasi kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) sebesar 23,7%. Sedangkan sisanya 76,3% merupakan kontribusi dari faktor lain atau variabel lain selain Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, dan Kualitas Laporan yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

3.4.2. Uji F (Pengaruh Simultan)

Tabel 9
Hasil Uji F (Pengaruh Parsial)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.833	3	.611	5.344	.004 ^b
	Residual	4.458	39	.114		
	Total	6.291	42			

Berdasarkan hasil uji pengaruh simultan, hasil signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, yang menandakan bahwa seluruh variabel bebas atau variabel dependen Kualitas Siste, Kualitas Layanan, dan Kualitas Lapiran memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat atau variabel dependen Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD).

3.4.3. Uji t (Pengaruh Parsial)

Tabel 10
Hasil Uji t (Pengaruh Simultan)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.246	.711		1.753	.088
	kualitas sistem	.184	.149	.202	1.232	.225
	kualitas layanan	.152	.148	.167	1.026	.311
	kualitas laporan	.362	.132	.375	2.736	.009

a. Dependent Variabel: kesuksesan SIPKD

Berdasarkan hasil pada tabel 6, pada kualitas sistem mendapat nilai signifikansi sebesar 0,225. Nilai 0,225 lebih besar dari 0,05 yang menandakan Kualitas Sistem tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Pegelolaan Keuanga Daerah (SIPKD). pada kualitas layanan mendapat nilai signifikansi sebesar 0,311. Nilai 0,331 lebih besar dari 0,05 yang menandakan Kualitas Layanan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Pegelolaan Keuanga Daerah (SIPKD). Pada kualitas Laporan mendapat nilai signifikansi sebesar 0,009. Nilai 0,009 lebih kecil dari 0,05 yang menandakan Kualitas Laporan berpengaruh secara parsial terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Pegelolaan Keuanga Daerah (SIPKD)

3.6. Pembahasan

3.5.1. Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, dan Kualirtas Laporan Terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah

Besarnya pengaruh Kualiatas Sistem, Kulitas Layanan, dan Kualias Laporan kepada Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dapat dilihat pada analisis koefisien dterminasi, dimana R Square sebesar 29,1%. Sisanya 70,9% merupakan faktor lain diluar ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan begitu, tinggi tingkat kesuksesan peenggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat beserta kedelapan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) tidak hanya dipengaruhi oleh Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, dan Kualitas Laporan saja, melainkan terdapat faktor lain.

Berdasarkan hasil pada table 4.14, diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,004. Nilai 0,004 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, dan Kualitas Laporan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesuksesan Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Dari hasil yang didapat, penelitian ini sejalan dengan Adebowale Ojo (2017) dan Haithman Hmoud Alshibly (2014) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas sistem, kualitas layanan, dan kualitas laporan berpengaruh kepada kesuksesan Sistem Informasi yang diukur pada kepuasan pengguna

3.5.2. Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil penelitian, Pada pengujian parsial, kualitas sistem mendapat nilai sebesar 0,225, lebih besar dari 0,05 yang menandakan Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Hal tersebut berarti jika Kualitas Sistem pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dinilai baik, belum tentu dapat meningkatkan kesuksesan pada Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD). Begitu juga sebaliknya, jika Kualitas Sistem dinilai buruk, belum tentu dapat meningkatkan Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD).

Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Daerah (SIPKD) juga dapat dilihat pada hasil kuesioner. Dari hasil tersebut, tanggapan responden pengguna SIPKD pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat berserta Unit Pelaksana Teknis Daerah menunjukkan 79,53% setuju bahwa Kualitas Sistem pada SIPKD memberikan waktu respon yang cepat, andal dalam melakukan tugasnya dengan baik dan tanpa melakukan kesalahan, baik dalam hal pemeliharaan sistem dari SIPKD itu sendiri, serta menilai SIPKD mudah diakses. Namun, berdasarkan hasil kuesioner pada responden pengguna Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) mengharapkan tampilan yang lebih baik pada SIPKD agar lebih meningkatkan ketertarikan pengguna dalam menggunakan SIPKD.

Dari hasil yang didapat, penelitian ini sejalan dengan Djuhono Tan, Suyatno, dan Siti Aliyah (2015) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh kepada kesuksesan Sistem Informasi yang diukur pada kepuasan pengguna.

3.5.3. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil penelitian, pada pengujian parsial, kualitas sistem mendapat nilai sebesar 0,311 lebih besar dari 0,05 yang menandakan Kualitas Layanan tidak berpengaruh terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Hal tersebut berarti jika Kualitas Sistem pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dinilai baik, belum tentu dapat meningkatkan kesuksesan pada Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD). Begitu juga sebaliknya, jika Kualitas Layanan dinilai buruk, belum tentu dapat meningkatkan Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD).

Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Daerah (SIPKD) juga dapat dilihat pada hasil kuesioner. Dari hasil tersebut, tanggapan responden pengguna SIPKD pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat berserta Unit Pelaksana Teknis Daerah menunjukkan 79,4% setuju bahwa Kualitas Layanan pada SIPKD memberikan daya tanggap yang baik dalam pelayanan yang dibutuhkan pengguna SIPKD, pembuat SIPKD memberikan jaminan bahwa SIPKD aman digunakan dalam melakukan tugasnya, serta pembuat SIPKD memberikan rasa empati dengan memberikan pelayanan yang baik berupa komunikasi sehingga pembuat SIPKD memahami kebutuhan penggunanya. Namun, berdasarkan hasil kuesioner pada responden pengguna Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) mengharapkan pelayanan yang tanggap. dalam memberikan pelayanan yang dibutuhkan pengguna SIPKD dalam menyelesaikan kebutuhan yang ada sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Dari hasil yang didapat, penelitian ini sejalan dengan Djuhono Tan, Suyatno, dan Siti Aliyah (2015) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh kepada kesuksesan Sistem Informasi yang diukur pada kepuasan pengguna

3.5.4. Pengaruh Kualitas Laporan Terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah

Berdasarkan analisis linear berganda, kualitas layanan memiliki nilai postif sebesar 0,362. Nilai tersebut menandakan bahwa setiap peningkatan pada Kualitas Sistem terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) akan naik sebesar 0,362 atau 36,2%. Pada pengujian parsial, kualitas sistem mendapat nilai sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 yang menandakan Kualitas Layanan berpengaruh terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Itu artinya hipotesis hipotesis H_{a3} diterima dan H_{o3} diterima.

Pengaruh Kualitas Laporan terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Daerah (SIPKD) juga dapat dilihat pada hasil kuesioner. Dari hasil tersebut, tanggapan responden pengguna SIPKD pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat berserta Unit Pelaksana Teknis Daerah menunjukkan 82,2% setuju bahwa Kualitas Layanan pada SIPKD menghasilkan laporan secara tepat pada waktunya sehingga berakibat pada pembuatan keputusan yang cepat, SIPKD menghasilkan laporan yang akurat dan akurat, SIPKD juga menghasilkan laporan secara lengkap yang

mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan, serta relevan dalam menghasilkan laporan. Dari berbagai indikator yang telah disebutkan, faktor paling dominan dalam indikator kualitas sistem terletak pada indikator Ketepatan Waktu. Pengguna SIPKD pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat sebesar 84,6% menilai bahwa SIPKD dapat menghasilkan laporan dengan tepat waktu, sehingga pemakai laporan dapat menentukan dengan cepat langkah dan keputusan apa yang dapat diambil yang mengacu pada laporan yang dihasilkan.

Dari hasil yang didapat, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana Yusup (2016) serta Ayu Ratna Dewi dan Ni Putu Sri Harta Mimba (2014) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas kaporan berpengaruh kepada kesuksesan Sistem Informasi yang diukur pada kepuasan pengguna.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji pada uji F untuk menilai pengaruh simultan, Variabel Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, dan Kualitas Laporan berpengaruh secara simultan terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan daerah (SIPKD).

Berdasarkan hasil uji pada uji t untuk menilai pengaruh parsial, hasil yang didapat adalah Kualitas Sistem tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan daerah (SIPKD). Sama halnya dengan Kualitas Layanan. Variabel kualitas layanan juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan daerah (SIPKD). Sedangkan Kualitas Laporan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan daerah (SIPKD).

Saran yang dapat diberikan diantaranya adalah mengacu pada hasil pada pengujian determinasi, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain dalam penelitian selain Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, dan Kualitas Laporan agar dapat mengukur kesuksesan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) yang terdapat pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Serta mengacu pada jawaban responden dalam kuesioner, diharapkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dapat memberikan tampilan yang lebih menarik dengan harapan pengguna SIPKD dapat menambah ketertarikan pengguna dalam menggunakan SIPKD, serta meningkatkan pelayanan agar lebih tanggap dalam memberikan pelayanan yang dibutuhkan pengguna SIPKD dalam menyelesaikan kebutuhan yang ada sesuai dengan waktu yang diharapkan

Daftar Pustaka

- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information System Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Manag Inf Syst*.
- Ikhvani, D. W., & Yusuf, M. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan Terhadap Penggunaan System dan Kepuasan Pengguna Sistem Serta Pengaruh Penggunaan Sistem dan Kepuasan Pengguna Sistem Terhadap Net Benefit SIPKD. *urnal Magisma Vo. 6 No. 2 Tahun 2018. ISSN 2337-778X*.
- Imran, M., Darwanis, & Arfan, M. (2014). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Sistem, Kemanfaatan Sistem dan Keahlian Komputer Terhadap Efektivitas Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah di Pemerintahan Kota Banda Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi*.
- Kemendagri. (2013). *Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD)*. Retrieved from keuda.kemendagri.go.id: <http://keuda.kemendagri.go.id/sipkd>
- Khudhai, R. S. (2016). An Empirical Test Of Information System Success Model in A University's Electronic Services. *dvances in Natural and Applied Science. August 10 (12) ISSN : 1995-0772 eISSN : 1998-1090*.
- Maniah, & Hamidin, D. (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muharor, L. A., Busaini, & Fitriah, N. (2015). Determinan Kesuksesan Aplikasi SIA Komdas pada Satuan Kerja di Koordinator Wilayah Pengadilan Tinggi Mataram. *Jurnal InFestasi*.
- Myers, B., Kappelman, L. A., & Prybutok, V. (2007). A Comprehensive Model for Assessing the Quality of the Information System Function: Toward a Theory for Information System Assessment. *Information Resource Management Journal*, 6 - 25.
- Ojo, A. (2017). Validation of the DeLone and McLean Information System Success Model. *Healrh Informatics Research 23(1):60-66. pISSN : 2093-3681 eISSN :2093-369X*.
- Ramadhan, H. R. (2014). *Visi dan Misi*. Retrieved from disk.es.jabarprov.go.id: <http://www.disk.es.jabarprov.go.id/index.php/pages/detail/2014/7/Visi-dan-Misi>

- Ramayah, T., & Lee, J. W. (2012). System Characteristic, Stisfaction and E-Learning Usage: A Structural Equation Model (SEM). *The Turkish Online Journal of Education Technology*, 11 no. 2.
- Widnyana, I. I., & Yadnyana, I. K. (2015). Implikasi Model UTAUT dalam Menjelaskan Faktor Niat dan Pengguna SIPKD Kabupaten Tambunan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Yusup, M. (2016). Pengaruh SIPKD Terhadap Kualitas Laporan Keuangan . *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*.